

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pengujian hipotesis penelitian yang telah dikemukakan dapat ditarik beberapa simpulan sebagai berikut.

1. Siswa yang diajar dengan strategi pembelajaran *trading place* memperoleh hasil belajar Pendidikan Kewarganegaraan lebih tinggi dibandingkan dengan siswa yang diajar dengan strategi pembelajaran ekspositori.
2. Siswa yang memiliki gaya belajar kinestetik memperoleh hasil belajar Pendidikan Kewarganegaraan yang lebih tinggi dibandingkan dengan siswa yang memiliki gaya belajar visual, auditori, dan read/write.
3. Terdapat interaksi antara strategi pembelajaran dan gaya belajar dalam mempengaruhi hasil belajar Pendidikan Kewarganegaraan siswa, dengan demikian dapat dinyatakan bahwa untuk meningkatkan hasil belajar Pendidikan Kewarganegaraan dapat dilakukan melalui pembelajaran dengan strategi pembelajaran *trading place* atau strategi pembelajaran ekspositori yang disesuaikan dengan gaya belajar siswa.

5.2 Implikasi

Hasil penelitian ini memberikan implikasi terutama pada perencanaan dan pengembangan pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan, peran guru dan manajemen kelas.

Berdasarkan simpulan dan hasil penelitian yang menyatakan bahwa hasil belajar Pendidikan Kewarganegaraan siswa yang diajar dengan strategi pembelajaran *trading place* lebih tinggi daripada hasil belajar Pendidikan Kewarganegaraan siswa yang diajar dengan strategi pembelajaran ekspositori, dengan demikian agar para guru Pendidikan Kewarganegaraan memiliki pengetahuan, pemahaman dan wawasan yang luas dalam memilih strategi pembelajaran, karena dengan adanya pengetahuan, pemahaman dan wawasan tersebut, maka guru mampu menciptakan pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan yang menarik dan efektif. Secara umum guru yang mengajarkan mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan masih menggunakan strategi pembelajaran ekspositori dalam menerapkan pembelajarannya. Salah satunya dengan menggunakan buku teks sebagai sumber belajar, sehingga sulit bagi siswa untuk menguasai ide-ide pokok dari materi yang diajarkan. Kesulitan itu berkenaan dengan usaha memahami ide-ide pokok dari materi yang diajarkan termasuk untuk mengingat kembali isi materi pembelajaran yang pernah dipelajari.

Pemilihan strategi pembelajaran yang tepat, perolehan hasil belajar suatu kegiatan pembelajaran yang dipengaruhi oleh kemampuan guru dalam mengenal dan memahami karakteristik siswa. Seorang guru yang mampu mengenali karakteristik siswa akan dapat membantu terselenggaranya proses pembelajaran siswa sehingga kegiatan belajar mengajar akan lebih menarik, efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

Untuk menciptakan suasana pembelajaran yang menarik bagi siswa, guru

harus lebih kreatif menciptakan suasana belajar yang disuguhkan dengan permainan-permainan yang menarik. Dengan strategi pembelajaran *trading place* yang melibatkan siswa secara langsung lebih membangkitkan semangat siswa yang memiliki gaya belajar kinestetik, karena dalam pembelajaran dengan strategi pembelajaran *trading place* siswa dilibatkan langsung dalam pembelajaran, sedangkan guru hanya sebagai fasilitator siswa akan lebih aktif dalam kelompoknya untuk melaksanakan tugas dan bersifat kompetitif.

Dalam pelaksanaan pembelajaran dengan strategi pembelajaran *trading place* akan memberikan kesempatan kepada siswa untuk terlibat aktif dari awal sampai akhir dalam setiap tahapan pembelajaran dengan berbagai bentuk aktivitas. Siswa akan turut menentukan kriteria keberhasilan kegiatan belajar terutama apabila siswa dilibatkan secara aktif.

Strategi pembelajaran ekspositori yang digunakan dalam pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan pada siswa yang memiliki gaya belajar auditori juga memberikan pengaruh positif, hal ini berarti strategi pembelajaran ekspositori cocok dalam pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan bagi siswa yang memiliki gaya belajar auditori. Pada umumnya siswa yang memiliki gaya belajar auditori sifatnya lebih senang mendengarkan penjelasan dari guru, menghafal dan membaca keras.

Perbedaan gaya belajar siswa menuntut guru harus mengetahui dan memahaminya sehingga dapat mendisain strategi pembelajaran pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik yang dimiliki siswa, menggunakan strategi pembelajaran yang bervariasi, tidak memihak pada salah satu strategi

pembelajaran pembelajaran. Artinya sebelum guru mengajar, guru tersebut sudah tahu karakter siswa, menyusun rancangan-rancangan, strategi pembelajaran pembelajaran dan hal lain yang akan dilakukan dalam kegiatan belajar-mengajar.

5.3 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dapat dan simpulan diajukan beberapa saran kepada :

1. Guru (Pendidik)

Sebaiknya guru mengetahui gaya belajar siswa, disarankan agar melakukan tes gaya belajar. Bagi guru yang belum mengetahuinya pada awal pertemuan disarankan untuk menggunakan strategi pembelajaran ekspositori, selanjutnya dengan strategi pembelajaran *trading place*, jika sudah mengetahui disarankan untuk menggunakan strategi pembelajaran *trading place* bagi siswa yang memiliki gaya belajar kinestetik dan strategi pembelajaran ekspositori untuk siswa yang memiliki gaya belajar auditoria tau mengkombinasikan kedua strategi pembelajaran tersebut.

2. Peneliti

Kepada peneliti lain yang akan melakukan penelitian di bidang yang sejenis atau mereplikasi penelitian ini hendaknya memperhatikan keterbatasan-keterbatasan yang ada dalam penelitian ini agar hasil yang diperoleh dapat dipertanggungjawabkan, seperti melakukan kontrol terhadap variabel bebas di luar variabel yang diteliti secara lebih ketat sehingga ancaman validitas internal

dan eksternal eksperimen dapat semaksimal mungkin dihindari, memperbanyak jumlah sampel agar hasil yang dicapai lebih memiliki kekuatan dalam generalisasinya dan menggunakan alat-alat ukur yang telah distandarisasi.



THE
Character Building
UNIVERSITY